

## ABSTRACT

Fransiska Damayanti Wardoyo (2000): **Robert Jordan as a Portrait of Ernest Hemingway's Personality as seen in *For Whom the Bell Tolls***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with Ernest Hemingway's novel entitled *For Whom the Bell Tolls*. *For Whom the Bell Tolls* is Hemingway's best seller novel, which tells the story of the Loyalist guerrillas that struggle against the Fascists in the Spanish Civil War. The focus of this thesis is on the central character named Robert Jordan. The interest in his personality has aroused the intention to analyze how his personality relates to the author's personality.

The chief aims of this thesis are to find out, first, the personality of Robert Jordan as the central character of *For Whom the Bell Tolls*, second, the similarities between Robert Jordan's personality and Ernest Hemingway's personality, and third, Ernest Hemingway's life concepts reflected in Robert Jordan.

To develop the analysis of this thesis, the writer employs the Biographical Approach which stresses on an appreciation of author's ideas and personality to understand a literary object. This approach leads the writer to the understanding of the author's life, including his personality.

The writer finds out that Robert Jordan is a wounded man, a clever man, a romantic man, a responsible man, a great drinker, an optimistic man, a straightforward and honest man, a non-political man who is an anti-fascist, a brave man, a cold man, a serious man, an emotional man, and an unselfish man. His personality is similar to Ernest Hemingway's personality. Besides that, Ernest Hemingway and Robert Jordan have the same life concepts. They love Spain and they believe in the land and the people. They also believe that Spain can never be conquered. Therefore, they have a great solidarity to the Loyalists. They try to do their duty as the best they can for the sake of others. For them, it does not matter whether they are alive or not as long as they can do their duty well.

## ABSTRAK

Fransiska Damayanti Wardoyo (2000): **Robert Jordan sebagai Gambaran Kepribadian Ernest Hemingway seperti yang terlihat dalam *For Whom the Bell Tolls***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sripsi ini berkenaan dengan novel Ernest Hemingway yang berjudul *For Whom the Bell Tolls*. *For Whom the Bell Tolls* adalah novel terlaris Hemingway yang menceritakan kisah gerilyawan Loyalis yang berjuang melawan Fasis dalam Perang Sipil Spanyol. Fokus skripsi ini terletak pada tokoh utama yang bernama Robert Jordan. Ketertarikan pada kepribadiannya telah menumbuhkan niat untuk menganalisa bagaimana kepribadiannya berhubungan dengan kepribadian pengarang.

Tujuan utama skripsi ini adalah untuk mengetahui, pertama, kepribadian Robert Jordan sebagai tokoh utama *For Whom the Bell Tolls*, kedua, persamaan-persamaan antara kepribadian Robert Jordan dan kepribadian Ernest Hemingway, dan ketiga, konsep-konsep kehidupan Ernest Hemingway yang tercermin dalam Robert Jordan.

Untuk mengembangkan analisa skripsi ini, penulis menggunakan Pendekatan Biografi yang menekankan pada apresiasi ide-ide dan kepribadian pengarang untuk memahami sebuah karya kesusastraan. Pendekatan ini mengarahkan penulis kepada pengertian kehidupan pengarang, termasuk kepribadiannya.

Penulis mengetahui bahwa Robert Jordan adalah seorang lelaki yang terluka, pintar, mencintai alam, bertanggungjawab, peminum berat, optimis, terus terang dan jujur, non politikus yang anti Fasis, pemberani, dingin, serius, emosional, dan tidak egois. Kepribadiannya mirip dengan kepribadian Ernest Hemingway. Selain itu, Ernest Hemingway dan Robert Jordan mempunyai konsep-konsep kehidupan yang sama. Mereka mencintai Spanyol dan percaya pada negeri dan penduduknya. Mereka juga percaya bahwa Spanyol tidak pernah dapat ditaklukkan. Oleh karenanya, mereka mempunyai solidaritas yang sangat besar untuk Loyalis. Mereka berusaha melakukan tugas mereka sebaik mungkin demi orang lain. Bagi mereka, tidak masalah apakah mereka akan hidup atau mati selama mereka dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik.